



**PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM PADA PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*• Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

**NURKUMALA SARI
NIM. 1740100101**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM PADA PT. BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

OLEH

**NURKUMALA SARI
NIM. 1740100101**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II

**Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. NURKUMALA SARI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 25 November 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

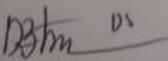
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi. Nurkumala Sari yang berjudul "**Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum SWr. Wb.

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP.198405122014032002

PEMBIMBING II


Rini Hayati Lubis, M.P.
NIP.198704132019032011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURKUMALA SARI
NIM : 17 401 00101
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 November 2021
Saya yang Menyatakan,



NURKUMALA SARI
NIM. 17 401 00101

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURKUMALA SARI
NIM : 17 401 00101
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

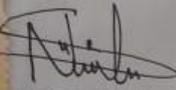
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 25 November 2021
Yang menyatakan,




NURKUMALA SARI
NIM. 17 401 00101



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan.
22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : NURKUMALA SARI
Nim : 17 401 00101
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM PADA PT.BANK SUMUT
CABANG SYARIAH PADANGSIDIMPUNAN

Petua

rs. Kamaluddin, M.Ag
IP.196511021991031001

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

Anggota

rs. Kamaluddin, M.Ag
IP.196511021991031001

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 198303172018012001

r. Rukiah, SE.,M.Si
IP. 197603242006042002

Muhammad Isa, ST.,M.M.
NIP. 198006052011011003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Waktu/Tanggal : Padangsidimpuan
: Jum'at / 10 Desember 2021
Waktu : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Terdapat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

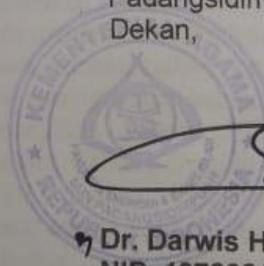
PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM PADA PT.BANK SUMUT CABANG
SYARIAH PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : NURKUMALA SARI
NIM : 17 401 00101**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 29 Desember 2021
Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : NURKUMALA SARI
NIM : 17 401 00101
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Ekonomi Islam di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program kegiatan suatu perusahaan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Pelaksanaan tanggung jawab sosial bagi setiap perusahaan dilaksanakan dengan memberi manfaat baik bagi perusahaan terkait maupun masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan itu berada. Sistem Ekonomi Islam telah mengatur langkah-langkah dalam berbisnis bagi Lembaga keuangan yang berbasis Syariah tidak terkecuali pada pelaksanaan atau penerapan tanggung jawab sosialnya sehingga tercipta perusahaan yang bergerak dalam bisnis yang memberi manfaat bagi sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini adalah berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang bertujuan untuk melaksanakan program bina lingkungan (PBL) dengan model keterlibatan langsung dengan dua aspek, yaitu aspek sarana pembangunan dan pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara deskriptif dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi penelitian. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan. Dalam menjamin keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara perpanjangan keikutsertaan, meningkatkan ketekunan pengamatan, triangulasi, mengadakan *member check*, dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah dengan Program Bina Lingkungan (PBL) dengan model keterlibatan langsung yang terbagi kepada dua aspek yaitu *pertama*; aspek pembangunan sarana prasarana umum seperti pembangunan halte dan tugu, *kedua*; aspek pendidikan seperti pemberian beasiswa dan pembelian alat-alat penelitian bagi universitas terkait. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan telah sesuai dengan prinsip dasar Ekonomi Islam yaitu *masalah* (kepentingan umum) yang mengacu kepada prinsip keadilan, prinsip keseimbangan dan prinsip memberi manfaat baik itu bagi *stakeholders*, masyarakat umum, maupun bagi lingkungan sekitar perusahaan.

Kata Kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Ekonomi Islam

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perpsektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan”** Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. Wakil Dekan

Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, serta Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Nofinawati, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen dan juga staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P. pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Alm. Ayahanda Ramadan Syarif dan Almh. Ibunda Sahira Lubis serta wawak saya Suroto, S.Pd.I dan Masnun Lubis S.Pd. yang telah membimbing dan memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a, semangat dan harapan yang tiada hentinya serta perjuangan yang

tiada mengenal lelah demi kesuksesan skripsi dan pendidikan peneliti. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Terima kasih kepada Abang peneliti Zaky Irwan Rifai S.Pd.Sd dan Fuad Al-Viansyah A.Md.Kep serta kakak peneliti Nurazizah Maharany S.E, Ilma Rosanna, S.Pd.Sd, dan Erni Yusnita, A.Md.Kep dan adek tersayang Manna Salwa yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada uwak peneliti, Nurhanna Lubis, Zainab Lubis dan tulang dari peneliti Akhiruddin Lubis, Darmin Lubis beserta kakak, Abang dan adik sepupu peneliti yang selalu mendukung baik secara materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi peneliti.
10. Terima kasih kepada Bapak Eka Herry Asmadhi selaku *Branch Manager* PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam lembaganya. Serta terimakasih kepada staf PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan Ibu Nona Soraya Pasaribu selaku Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang, Bapak Zukfekar Syaputra Lubis sebagai Pelaksana Madya PP PT yang telah berpartisipasi memberikan waktu luang untuk diwawancarai demi selesainya skripsi saya. Semoga PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan lebih maju lagi dan visi misi yang diharapkan terpenuhi dan menjadi Bank Pembangunan Daerah yang berkualitas serta tumbuh menjadi Bank Pembangunan Daerah terbaik se Indonesia.
11. Terima kasih kepada Abang Aidul Azhari Harahap yang telah membantu serta berbagi ilmunya dengan Peneliti, dan kepada Alwi Pranata yang telah menemani Peneliti berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan saling memberi semangat khususnya

Lismayanti Siregar, Eva Yusnita, Yuli Hanggarani, Fitri Hamidah Novi Afrilia serta teman yang lainnya.

12. Teman-teman Perbankan Syariah III angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran serta masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya, dan kepada peneliti khususnya. Amiin.

Padangsidempuan, Desember 2021

Peneliti,

NURKUMALA SARI
NIM. 17 401 00101

PEDOMAN TRANSLITERSASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es dan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
و.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

HarkatdanHuruf	Nama	HurufdanTanda	Nama
ي.....ا.....	<i>fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
ي.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh

kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	13
1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	13
a. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	13
b. Jenis Tanggung Jawab Sosial	18
c. Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	20
d. Model Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	21
e. Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	23
f. Manfaat Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	24
2. Ekonomi Islam	25
a. Pengertian Ekonomi Islam	25
b. Tujuan Ekonomi Islam	26
c. Konsep <i>Maslahah</i> dalam Ekonomi Islam.....	27
d. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam.....	29
e. Dasar Hukum Ekonomi Islam	31
3. Bank Syariah	32
a. Pengertian Bank Syariah	32
b. Prinsip-prinsip Bank Syariah	33
c. Produk-Produk Bank Syariah	33
B. Penelitian Terdahulu	34

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Sumber Data.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	41
G. Teknik Penjamin Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan 45	
1. Sejarah Berdirinya.....	45
2. Visi Misi dan Motto	47
3. Produk dan Jasa/Layanan	48
4. Struktur Organisasi.....	53
B. Temuan Khusus	54
1. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.....	54
2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan	59
C. Analisis Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.2.1 Penelitian Terdahulu.....	35

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Pedoman Observasi
3. Pedoman Wawancara
4. Dokumentasi Penelitian
5. Surat Keterangan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank sebagai lembaga keuangan tidak hanya dituntut untuk mencari keuntungan dalam bentuk finansial namun juga dituntut untuk memberikan manfaat secara sosial atau lingkungan disekitarnya. Hal ini sebagai wujud respon yang positif bagi lingkungan disekitarnya dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) serta sebagai bentuk indikasi perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Pembangunan berkelanjutan ini merupakan kegiatan yang dijalankan secara sistematis dan terencana untuk meningkatkan kesejahteraan, kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang berada di sekitarnya.

Bagian terpenting dari pembangunan berkelanjutan suatu bank adalah adanya bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberikan manfaat dalam jangka panjang atau pendek, baik bagi perusahaan itu sendiri, maupun sosial lingkungannya.¹ Karena itu manajemen yang dijalankan bank harus mampu dalam menggunakan semua perangkat operasionalnya untuk menjaga kepercayaan masyarakat.² Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang disebut dengan istilah *corporate social responsibility* (CSR) memberikan arti penting bagi peran dan kontribusi suatu perusahaan terhadap sesama dan lingkungannya.

¹Barkah Hadamean Harahap, "Penerapan Strategi Komunikasi dalam Program *Corporate Social Responsibility*", *Jurnal Al-Mu'izhah*, Volume. 5, Nomor. 1, 2019, hal. 56.

²Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah," *Jurnal Bisnis*, Volume. 5, Nomor. 2, 2017, hal. 324.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai berbagai bentuk tanggung jawab terhadap pemangku kepentingannya (*stakeholders*), yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan sehingga dalam segala aspek operasional perusahaan mencakup pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.³ Prinsip Ekonomi Islam mengajak untuk melihat kenyataan kehidupan sehari-hari sehingga seorang menejer harus mampu mengembangkan dan menerapkan filosofi bisnis yang seimbang dan mengkombinasikan antara aspek perusahaan dengan aspek sosialnya.⁴ Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan harus berpijak pada masalah aspek sosial dan lingkungannya, karena apabila hanya menfokuskan pada kondisi keuangan perusahaan tidak akan cukup untuk menjamin pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan. Pertumbuhan keberlanjutan tersebut hanya akan terjamin apabila memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sekitarnya.⁵

Pemerintah Indonesia mendorong agar setiap perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai dengan pasal 74 UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas bahwa setiap perusahaan wajib melaksanakan tanggung jawab sosial lingkungan dengan memperhatikan kewajiban dan kepatutan.⁶ Kemudian dilanjutkan dengan pasal 15 (b) UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal bahwa setiap perusahaan diwajibkan melaksanakan

³Darmawati, “*Corporate Social Responsibility* dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Mazahib* Vol. 13, Nomor. 2, 2014, hal. 125.

⁴Muhammad Fauzi, dkk, “Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara dengan *Indeks Islamic Social Reporting*”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, Vol. 6, Nomor. 03 (2020), hal. 2.

⁵*Ibid.*, hal. 3.

⁶Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (<https://ojk.go.id>, diakses pada 20 Juli 2021 pukul 16.59 WIB).

tanggung jawab sosial perusahaan dan membuat laporan tahunan sebagai bukti pertanggung jawaban dalam pelaksanaannya.⁷ Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan konsekuensi *inheren* (berhubungan) dengan nilai-nilai ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari nilai-nilai ajaran Islam adalah *maslahah* (kepentingan umum), sehingga kegiatan bisnis harus mampu dalam menciptakan kebaikan dan manfaat bagi sekitarnya bukan hanya sekedar mencari keuntungan semata. Prinsip ini merupakan langkah strategis dalam mencari kemuliaan Allah SWT dalam mencapai kebahagiaan dunia akhirat.⁸

Dalam surah At-Taghabun ayat 16, Allah SWT berfirman yang berbunyi sebagai berikut:

فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمِعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا خَيْرًا لِّأَنْفُسِكُمْ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ
نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: Maka bertakwalah kamu kepada Allah menurut kesanggupanmu dan dengarlah serta taatlah dan nafkahkanlah nafkah yang baik untuk dirimu (nafkah yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat). Dan barangsiapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, Maka mereka itulah orang-orang yang beruntung (QS. At-Taghabun/64: 16).⁹

Program tanggung jawab sosial perusahaan selaras dalam hukum dasar ekonomi Islam yaitu kesatuan (tauhid), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), dan tanggung jawab (*responsibility*). Karena hukum Islam telah mengatur etika dalam setiap aktivitas bisnis yang mengharuskan setiap pelaku usaha untuk berbuat adil dengan menjamin setiap hak orang lain, lingkungan dan

⁷Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (<https://ojk.go.id>, diakses pada 20 Juli 2021 pukul 17.32 WIB).

⁸Darmawati, *Op.Cit.*, hal. 32.

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2004), hal. 557.

alam disekitarnya. Keberhasilan suatu perusahaan tidak hanya ditentukan dari keberhasilan bisnisnya, namun juga kemampuan mensukseskan program pemberdayaan masyarakat turut berperan karena kepedulian korporat terhadap lingkungan sekitar mampu menghasilkan kinerja bisnis yang baik. Keseimbangan harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional bisnis yang dijalankan demi tercapainya tujuan perusahaan dan kebahagiaan dunia akhirat.¹⁰

Kesadaran tentang pentingnya mempraktikkan tanggung jawab sosial perusahaan dalam dunia bisnis telah menjadi *trend* global seiring dengan semakin maraknya kepedulian masyarakat global terhadap produk-produk ramah lingkungan dan diproduksi dengan memperhatikan kaidah-kaidah sosial dan prinsip-prinsip hak asasi manusia.¹¹ Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang mulia karena selain dianjurkan, justru merupakan bagian dari yang diperintahkan Allah dalam al-Qur'an dan hadits nabinya.¹² Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-Jumu'ah ayat 10, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di atas muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung (QS. Al-Jumu'ah/ 62: 10).¹³

¹⁰Muslihati, Siradjuddin, dan Syahrudin, "Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, Volume. 2, Nomor. 1, 2018, hal. 31.

¹¹Ali Syukron, "CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Volume. 5, Nomor. 1, 2015, hal. 2.

¹²Muslihati, Siradjuddin, dan Syahrudin, *Op.Cit.*, hal. 31.

¹³Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hal. 554.

Ekonomi Islam merupakan suatu sistem yang mengaplikasikan prinsip ekonomi yang sesuai dengan ajaran Islam, bagi setiap kegiatan ekonomi yang bertujuan menciptakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jika dilihat dari tujuannya, sekilas tidak ada perbedaan antara ekonomi Islam dan sistem ekonomi lainnya, yaitu untuk mencari pemenuhan berbagai keperluan hidup manusia, baik bersifat pribadi atau kolektif.¹⁴ Namun, dalam etika bisnis dan hukum ekonomi Islam, perusahaan dituntut untuk memberikan manfaat yang lebih besar selain untuk mencapai tujuan finansial perusahaan sehingga tercipta dunia bisnis yang dapat bermanfaat bagi sekitarnya dengan menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan dengan sebaik-baiknya demi perkembangan perusahaan yang berkelanjutan dan tercapainya kebahagiaan dunia akhirat bagi perusahaan dan lingkungan disekitarnya.

PT. Bank Sumut sebagai salah satu lembaga keuangan di Indonesia yang memiliki kantor cabang Syariah di berbagai daerah telah menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dalam sistem operasionalnya. Sebagai instansi yang berpedoman pada ketentuan syariat Islam dalam aktivitas bisnisnya, PT. Bank Sumut dituntut untuk memberikan kepedulian sosial yang besar pada lingkungan masyarakat sekitar serta harus mampu dan menyadari bahwa membina hubungan yang baik antara lembaga dengan lingkungannya dibangun bersama masyarakat merupakan salah satu faktor dalam pencapaian bisnis yang lebih efektif dan efisien.

¹⁴Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi," *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, Volume. 10, Nomor. 1, 2018, hal. 23-24.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai pengimplementasian tentang penerapan atau pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam sudah sesuai dengan Hukum Ekonomi Islam atau tidak dalam pelaksanaannya. Sehingga dipandang perlu untuk mengadakan sebuah penelitian yang berhubungan dengan masalah tersebut khususnya pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah yang berada di Kota Padangsidempuan. Oleh karena itu, peneliti merumuskan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”**.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah supaya objek penelitian lebih terfokus atau terarah dan tidak terjebak pada wilayah-wilayah penelitian lainnya. Sehingga peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada pembahasan tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman pada istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah yang digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Pelaksanaan

Secara bahasa, pelaksanaan berasal dari kata “laksana” berarti pertanda, seperti, dan sifat. Sedangkan pelaksanaan diartikan sebagai perihal perbuatan melaksanakan sesuatu atau proses, cara dan perbuatan dalam melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan lain sebagainya.¹⁵ Sehingga, dalam hal ini pelaksanaan yang dimaksud adalah proses, cara dan perbuatan yang dilakukan pihak PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dalam melaksanakan rancangan atau keputusan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen yang dilaksanakan perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekitarnya.¹⁶ Tanggung jawab sosial perusahaan yang dimaksud adalah tanggung jawab sosial yang dilaksanakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

3. Perspektif

Perspektif secara bahasa diartikan sebagai sudut pandang atau pandangan.¹⁷ Dengan kata lain, perspektif merupakan cara bagaimana suatu objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat atau dimensinya dan posisi

¹⁵Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hal. 861.

¹⁶Fitra Rizal, “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Islam”, *Jurnal IJOIS; Indonesian Journal of Islamic Studies*, Volume. 01, Nomor. 01, 2020, hal. 21.

¹⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Kemendikbud, *Op. Cit.*, hal. 1672.

mata relatif terhadap objek yang dipandang. Perspektif yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana sudut pandang Ekonomi Islam terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang masalah-masalah ekonomi kemasyarakatan yang di ilhami oleh nilai-nilai ajaran Islam di dalamnya.¹⁸ Terkait hal ini, peneliti meninjau pandangan Ekonomi Islam terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan keterangan pada latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah terkait dengan:

1. Bagaimana pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hasil akhir dari pelaksanaan penelitian, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

¹⁸Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 6.

1. Untuk mengetahui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Bank Cabang Sumut Syariah Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan perspektif Ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat tercapai dari hasil penelitian ini agar kiranya dapat berguna bagi berbagai pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan menjadi sebuah awal pembelajaran untuk melakukan penelitian selanjutnya disamping sebagai kewajiban dalam penyelesaian pendidikan jenjang sarjana strata satu di IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah.

2. Bagi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan masukan bagi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya ilmiah dalam menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan

wawasan keilmuan kepada para akademisi guna mengetahui tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi lembaga pendidikan atau mahasiswa yang ingin melakukan penelitian terkait dengan masalah yang serupa.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan memahami isi dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan penelitian yang dibagi kedalam lima bab dan terdiri beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini di uraikan tentang latar belakang masalah yang berisikan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti tentang tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, kemudian batasan masalah yang menjelaskan tentang apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian, batasan istilah untuk memberi kemudahan bagi para pembaca untuk memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, rumusan masalah ini menguraikan tentang masalah yang diangkat dalam penelitian, tujuan penelitian merupakan harapan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian, kegunaan penelitian ini menguraikan manfaat dari pelaksanaan penelitian baik itu manfaat secara teoritis maupun praktis, selanjutnya sistematika pembahasan yang menguraikan tentang pembahasan yang ada dalam penelitian agar pembaca dapat memahami isi penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian bab ini membahas tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari pembahasan tentang tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), Ekonomi Islam, dasar hukum Ekonomi Islam, Bank Syariah, produk-produk bank syariah dan pandangan Islam terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selanjutnya membahas tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang digunakan sebagai pembanding penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian selanjutnya membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian yang menjadi tempat penelitian akan dilakukan, jenis penelitian yang membahas tentang bagaimana penelitian dilakukan, subjek penelitian menguraikan siapa yang menjadi subjek penelitian ini, sumber data yang menjelaskan darimana penelitian didapatkan oleh peneliti, teknik pengumpulan data apa saja yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait penelitian, dan teknik pengolahan dan analisis data yang menguraikan tentang bagaimana metode atau cara yang dilakukan peneliti dalam mengolah data hasil penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang temuan dan gambaran umum seputar tempat penelitian yaitu PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, kemudian temuan khusus yang berisi tentang hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah

Padangsidimpulan yang diuraikan dari hasil wawancara dan observasi, selanjutnya adalah analisis hasil pembahasan penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan berisikan saran-saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Pengertian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang disebut dengan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan kewajiban dan tanggung jawab perusahaan yang dilaksanakan kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya.¹⁹ Kata *responsibility* terdiri dari dua kata dasar yaitu *response* (tanggapan) dan *ability* (kemampuan). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan sebagai komitmen moral terhadap prinsip-prinsip khusus atau mendistribusikan kembali sebagian dari kekayaan perusahaan kepada pihak lainnya. Dengan kata lain, tanggung jawab sosial perusahaan sebagai kewajiban para pelaku bisnis memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan masyarakat.²⁰

Pandangan lebih komprehensif mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dalam teori paradigma Carol, disebutkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan dapat dilihat berdasarkan empat jenjang yaitu hukum, ekonomi, etis dan filantropis yang merupakan suatu kesatuan yang melengkapi. Untuk memenuhi tanggung jawab sosial secara ekonomis, sebuah perusahaan haruslah menghasilkan laba sebagai pondasi untuk

¹⁹Ali Syukron, "Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Volume 5, Nomor 2, 2015, hal. 117.

²⁰Thomas S. Bateman dan Scott A. Snell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*, (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hal. 205.

mempertahankan eksistensinya dan perkembangannya. Tanggung jawab sosial secara ekonomis ini merupakan hasrat dari perusahaan sebagai organisasi bisnis untuk memenuhi keuntungan (laba).²¹

Tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan dapat diidentifikasi kepada enam hal pokok yaitu sebagai berikut:²²

- 1) *Community support*, yaitu dukungan yang dilaksanakan perusahaan pada program-program pendidikan, kesenian dan kesehatan.
- 2) *Diversity*, yaitu kebijakan yang dilaksanakan perusahaan untuk tidak membeda-bedakan konsumen dan pekerja (*stakeholders*) baik itu dalam hal jenis kelamin, fisik maupun ras.
- 3) *Employee support*, yaitu berupa perlindungan kepada tenaga kerja, insentif dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja.
- 4) *Environment*, yaitu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, mengelola limbah dengan baik, serta menciptakan produk yang ramah lingkungan.
- 5) *Non-U.S operations*, dimana perusahaan bertanggung jawab untuk memberikan hak yang sama bagi masyarakat dunia untuk mendapat kesempatan bekerja yaitu dengan membuka pabrik di luar negeri.
- 6) *Product*, yaitu perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset dan pengembangan produk.

²¹*Ibid.*, hal. 206-207.

²²Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 24.

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dapat dilakukan sebuah perusahaan antara lain adalah:

- 1) *Community relation*, yaitu suatu kegiatan yang menyangkut dalam pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait.
- 2) *Community services*, yaitu suatu program bantuan yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau berkaitan dengan kepentingan umum.
- 3) *Community empowerint*, yaitu suatu kegiatan perusahaan terkait program-program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya.

Adapun dalam menilai komitmen dan keseriusan perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaanya dapat dilihat berdasarkan kriteria, sebagai berikut:

- 1) Kepemimpinan (*leadership*)
- 2) Proporsi bantuan
- 3) Transparansi dan akuntabilitas
- 4) Cakupan wilayah (*coverage area*)
- 5) Perencanaan dan mekanisme monitoring dan evaluasi
- 6) Pelibatan stakeholder (*stakeholder Engagement*)
- 7) Keberlanjutan (*sustainability*)
- 8) Hasil nyata (*outcome*)²³

²³*Ibid.*, hal. 25.

Dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terdapat pada Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Undang Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal serta Undang Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Adapun tujuan dari implementasi tanggung jawab sosial perusahaan adalah:

- 1) Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan lingkungan masyarakat (*stakeholders*).
- 2) Mendukung implementasi praktik bisnis yang transparan serta bertanggung jawab.
- 3) Membangun citra positif dan menggalang dukungan masyarakat.
- 4) Menggali dan memberdayakan potensi UMKM melalui dana penyaluran kemitraan.
- 5) Berpartisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, kerukunan kehidupan beragama dan perbaikan sarana umum lainnya.²⁴

Tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif Ekonomi Islam menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial Islam untuk memenuhi kepentingan *religious*, ekonomi, hukum dan *discretionary responsibilities* sebagai lembaga finansial *intermediary* baik bagi institusi maupun individu. Dalam melihat realisasi tanggung jawab sosial perusahaan yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam digunakan kriteria-kriteria yang memuat beberapa poin indikator sebagai tolak ukur

²⁴<https://bsm.diregulation.com/tentang-kami/csr>

pada Bank Syariah. Adapun kriteria-kriteria tersebut antara lain adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Kriteria kepatuhan syariah
- 2) Kriteria keadilan dan kesetaraan
- 3) Kriteria bertanggung jawab dalam bekerja
- 4) Kriteria jaminan kesejahteraan
- 5) Kriteria jaminan kelestarian alam
- 6) Kriteria bantuan sosial

Islam mempunyai prinsip pertanggung jawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya. Antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sebuah perusahaan mengemban tanggung jawab sosial dalam tiga hal, yakni pertama adalah pelaku organisasi meliputi hubungan perusahaan dengan pekerja, hubungan pekerja dengan perusahaan dan hubungan perusahaan dengan pelaku usaha lain.²⁶

Dalam surah An-Nisa' ayat 149, Allah SWT berfirman yang berbunyi sebagai berikut:

إِنْ تَبَدُّوا حَيْرًا أَوْ تَخَفُوهُ أَوْ تَعَفُّوا عَنْ سُوءٍ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ عَفْوًا قَدِيرًا ﴿١٤٩﴾

²⁵Muslihati, Siradjuddin, dan Syahrudin, *Op.Cit.*, hal. 31.

²⁶Trisnawati, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume. 12, Nomor. 2, 2016, hal. 75.

Artinya: Jika kamu melahirkan sesuatu kebaikan atau menyembunyikan atau memaafkan sesuatu kesalahan (orang lain), maka sesungguhnya Allah Maha Pema'af lagi Maha Kuasa (QS. An-Nisa'/4: 149).²⁷

Kedua adalah tanggung jawab pada lingkungan alam dan yang ketiga adalah kesejahteraan sosial masyarakat.²⁸ Sehingga dapat dipahami bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada pendapatan (keuntungan), namun berperan sebagai bisnis yang memberikan manfaat bagi sekitarnya.

b. Jenis Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan jika dilihat dari jenisnya, maka tanggung jawab sosial perusahaan terbagi beberapa aspek yaitu sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek paling penting bagi pengembangan suatu bangsa dan negara. Program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan suatu perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di daerah sekitar perusahaan yang menjadi mitranya. Penerapan yang dapat dilakukan perusahaan semisal bantuan dana pendidikan, pembangunan sekolah dan lain sebagainya.²⁹

2) Kesehatan

Perusahaan yang memiliki tujuan panjang sudah sepatutnya melirik aspek kesehatan demi tercapainya tujuan panjang perusahaan dan dapat memberikan manfaat yang baik bagi lingkungan masyarakat sekitarnya.

²⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2004), hal. 102.

²⁸Trisnawati, *Op.Cit.*, hal 76.

²⁹Syahrullah dkk, "Implementasi *Corporate Social Responsibility* di Eramart Samarinda dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal IFEJ*, Volume. 1, Nomor. 1, 2021, hal. 4.

Selain itu, kesehatan masyarakat merupakan hal penting untuk diperhatikan, pelaksanaan yang dapat dilakukan tergantung kepada kebutuhan mendesak semisal daerah tertentu atau pemberian tertentu yang dapat membantu peningkatan kesehatan masyarakat.

3) Lingkungan

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan lingkungan tidak hanya berupa menjaga stabilisasi alam sekitar agar tidak tercemari oleh hadirnya perusahaan tersebut. Namun, juga berupa penyediaan fasilitas publik yang dapat dimanfaatkan masyarakat untuk berbagai aktifitas dan bisa juga penyediaan bangunan lainnya yang memiliki keuntungan bagi masyarakat atau daerah tersebut.³⁰

4) Ekonomi

Peningkatan pendapatan perusahaan dari aspek ekonomi tidak hanya diharapkan mampu mencapai keuntungan bagi perusahaan saja, namun juga dengan keuntungan tersebut dapat meningkatkan usaha mikro kecil atau pengusaha-pengusaha kecil dan memberdayakan masyarakat lingkungan perusahaan dengan berbagai kegiatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitarnya.³¹

c. Bentuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dilihat dari bentuk pelaksanaannya, dapat dibagi kepada dua bentuk, yaitu:

1) Program Kemitraan

³⁰Edi Suharto, *CSR & COMDEV; Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 150.

³¹*Ibid.*, hal. 166.

Bentuk program dengan kemitraan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang dapat dilaksanakan perusahaan dengan membina hubungan dengan beberapa lembaga, yayasan atau lain sebagainya yang memiliki tujuan sama dengan bekerja sama. Program kemitraan merupakan salah satu strategi perusahaan dengan pihak lain untuk membina kerja sama dengan jangka waktu tertentu dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan satu sama lain.³² Bentuk kerja sama ini dapat dilakukan terhadap lembaga atau yayasan pendidikan atau sosial masyarakat atau juga dengan pelaku usaha mikro kecil agar dapat meningkatkan usahanya.

2) Program Bina Lingkungan

Program bina lingkungan merupakan program yang bertujuan untuk memberdayakan lingkungan atau menjaga stabilisasi lingkungan sekitar perusahaan berada. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan secara langsung kepada pihak terkait dengan tujuan untuk memberdayakan lingkungan atau pihak terkait. Ruang lingkup program ini adalah sebagai berikut:³³

- a) Bantuan kesehatan dan pendidikan
- b) Bantuan pengembangan sarana prasana umum
- c) Bantuan bencana alam dan pelestarian alam.

d. Model Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

³²Busyra Azhery, *Corporate Social Responsibility; dari Voluntary Menjadi Mandatory* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hal. 30.

³³*Ibid.*, hal. 35.

Model atau pola tanggung jawab sosial yang umum diterapkan oleh perusahaan di Indonesia terbagi pada empat bagian, yaitu keterlibatan secara langsung, melalui yayasan atau organisasi sosial perusahaan, kemitraan, dan mendukung atau bergabung dalam suatu konsorsium.³⁴ Hal ini dapat dipahami dalam uraian sebagai berikut:

1) Keterlibatan Langsung

Perusahaan menjalankan program tanggung jawab sosial secara langsung dengan menyelenggarakan sendiri kegiatan sosial atau menyerahkan sumbangan kepada masyarakat tanpa perantara. Untuk melakukan hal ini, sebuah perusahaan menugaskan salah satu pejabat seniornya seperti *corporate secretary* atau *public affair manager* atau menjadi bagian dari tugas *public relation*.³⁵

2) Melalui Yayasan atau Organisasi Sosial Perusahaan

Perusahaan mendirikan yayasan sendiri di bawah naungan perusahaan atau group. Model ini merupakan adopsi model yang lazim dilaksanakan oleh perusahaan negara maju. Perusahaan biasanya memberikan dana awal, dana rutin, atau dana abadi yang dapat digunakan secara teratur bagi kegiatan perusahaan.³⁶

3) Bermitra dengan Pihak Lain

³⁴Isa Wahyudi dan Bursa Azheri, *Corporate Sosial Responsibility Prinsip Pengaturan dan Implementasi* (Malang: Setara Press, 2011), hal. 40.

³⁵Zen Amirudin, "Pengembangan Model *Corporate Social Responsibility* Berbasis *Two Way Communication* dalam Rangka Meningkatkan *Mutu Community Relation* (Studi Pada PT. Nestle Kejayan Pasuruan dan Masyarakat Sekitar Perusahaan)", *Jurnal Humanity*, Volume. 9, Nomor. 2, 2014, hal. 95.

³⁶*Ibid.*, hal. 96.

Perusahaan menyelenggarakan tanggung jawab sosial melalui kerja sama dengan lembaga sosial atau organisasi non pemerintahan, instansi pemerintah, universitas atau media masa, baik dalam mengelola dana bantuan maupun melakukan kegiatan sosialnya. Beberapa lembaga sosial/ Ornop yang bekerja sama dengan perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan adalah Palang Merah Indonesia (PMI), Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia (YKAI), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia/LIPI, Depdiknas, Depkes, Depsos), Media Masa (DKK Kompas, Kita Peduli Indosiar).³⁷

4) Mendukung atau Bergabung dalam Suatu Konsorsium

Perusahaan ikut mendirikan, menjadi anggota atau mendukung suatu lembaga sosial yang didirikan untuk tujuan sosial tertentu. Pola ini lebih berorientasi pada pemberian hibah perusahaan yang bersifat “hibah pembangunan”. Pihak konsorsium atau lembaga semacam itu yang dipercayai oleh perusahaan yang mendukungnya secara proaktif mencari mitra untuk bekerja sama dari kalangan lembaga operasional kemudian mengembangkan program yang disepakati secara bersama.³⁸

e. Prinsip-prinsip Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan dapat dibagi menjadi tiga bagian komponen sebagai prinsip dasar suatu perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaannya yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines* (3P) yaitu *profit* (keuntungan), *people* (masyarakat), dan *planet*

³⁷*Ibid.*, hal. 97.

³⁸*Ibid.*, hal. 98.

(lingkungan).³⁹ Hal ini dapat dipahami dalam uraian sebagai berikut di bawah ini.

- 1) *Profit* (keuntungan) merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha termasuk perusahaan. Keuntungan ini terkait dengan keuntungan secara finansial dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.
- 2) *People* (manusia), yaitu perusahaan harus bertanggung jawab untuk memajukan dan mensejahterakan sosial kemasyarakatan serta seluruh *stakeholdernya*.
- 3) *Planet* (lingkungan), yaitu perusahaan harus mampu dalam menjaga lingkungan khususnya lingkungan yang berada di sekitar perusahaan karena sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan.

Dengan konsep ini, dapat memberikan pemahaman bahwa perusahaan yang baik tidak hanya akan memburu keuntungan ekonomi saja (*profit*), melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan manusianya (*people*).

f. Manfaat Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Manfaat dari pelaksanaan tanggung jawab sosial bagi suatu perusahaan yang menerapkannya adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun dan menjaga reputasi perusahaan
- 2) Meningkatkan citra perusahaan

³⁹Isa Wahyudi dan Busyra Azheri, *Op.Cit.*, hal. 47.

- 3) Melebarkan cakupan bisnis perusahaan
- 4) Mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas
- 5) Mempertahankan posisi merek perusahaan
- 6) Kemudahan memperoleh akses terhadap modal.
- 7) Memperoleh pengelolaan manajemen risiko.⁴⁰

Manfaat dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri, bagi masyarakat, bagi lingkungan dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya, adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi perusahaan terkait, antara lain adalah:
 - a) Keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, serta perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat lingkungannya.
 - b) Perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko.
 - c) Perusahaan dapat mempertahankan sumber daya yang berkualitas.
 - d) Perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap modal.⁴¹
- 2) Bagi masyarakat, praktik tanggung jawab sosial perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai tambah adanya perusahaan di suatu daerah karena akan menyerap tenaga kerja, meningkatkan kualitas sosial di daerah tersebut. Pekerja lokal yang diserap akan mendapatkan hak-haknya sebagai pekerja.⁴²

⁴⁰*Ibid.*, hal. 44.

⁴¹Hendrik romi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: PT. Sinar Grafika, 2017), hal. 13.

⁴²*Ibid.*, hal. 14.

3) Bagi lingkungan praktik, praktik tanggung jawab sosial perusahaan akan mencegah eksploitasi berlebihan atas sumber daya alam, menjaga kualitas lingkungan dengan menekan tingkat polusi dan justru perusahaan terlibat mempengaruhi lingkungan.⁴³

2. Ekonomi Islam

a. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah-masalah perekonomian, sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Namun, dalam hal ini, konsep sistem ekonomi dikaji disesuaikan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menjadi landasan dan dasar dalam setiap aktifitas kehidupan manusia.⁴⁴ Ekonomi Islam merupakan suatu bidang ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha (bisnis) untuk memenuhi kebutuhan kehidupan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah. Definisi ini masih dianggap lemah karena menghasilkan konsep yang tidak kompetibel dan tidak universal (menyeluruh) karena telah mendorong seorang terperangkap dalam keputusan yang apriori (*apriory judgement*) benar atau salah tetap harus diterima.⁴⁵

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah persyaratan yaitu karakteristik dari pandangan hidup Islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Jadi ilmu

⁴³*Ibid.*, hal. 15.

⁴⁴Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 21.

⁴⁵Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 14.

ekonomi adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah. Dengan demikian, secara umum ekonomi Islam merupakan kajian tentang berbagai kegiatan ekonomi yang dilandaskan sesuai dengan prinsip syariah atau hukum Islam.

b. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar prinsip nilai-nilai ajaran Islam, karena Islam tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia itu sendiri. Islam menjadi *way of life*, dimana Islam telah mengatur secara lengkap kegiatan kehidupan manusia termasuk dalam system Ekonomi.⁴⁶ Sebagai sebuah system perbankan, Ekonomi Islam mempunyai tujuan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Esensi proses ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan kepada nilai-nilai ajaran Islam guna mencapai tujuan agama yaitu *falah* (kemenangan dan kebahagiaan).
- 2) Nilai Islam bukan semata hanya untuk kehidupan muslim saja tetapi dapat memberi manfaat bagi seluruh makhluk hidup dimuka bumi.
- 3) Memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Ekonomi Islam menjadi rahmat bagi seluruh alam (manusia, hewan, dan lingkungannya), yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik dari berbagai bangsa dan bernegara.

⁴⁶Risanda Alirastra Budiantoro, "Sistem Ekonomi Islam dan Pelarangan Riba dalam Perspektif Historis", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Volume. 4, Nomor. 1, 2018, hal. 4-5.

c. Konsep *Maslahah* dalam Ekonomi Islam

Maslahah secara bahasa memiliki pengertian sesuatu yang mendatangkan kebaikan.⁴⁷ Pengertian *maslahah* secara umum adalah segala sesuatu yang bermanfaat bagi manusia, baik dalam arti menarik atau menghasilkan seperti menghasilkan keuntungan atau ketenangan atau dalam arti menolak atau menghindarkan seperti menolak kemudharatan atau kerusakan. *Maslahah* dalam pengertiannya yang esensial (*aslan*) masalah merupakan suatu ekspresi untuk mencari sesuatu yang berguna (manfaat) atau menyingkirkan sesuatu yang keji (*mudarat*).⁴⁸

Maslahah menurut al Ghazali adalah upaya memelihara tujuan dari hukum Islam (*maqasyid asy syari'ah*) itu sendiri, yaitu memelihara agama (*hifdz al diin*), jiwa (*hifdz al nafs*), akal (*hifdz al 'aql*), keturunan (*hifdz an nashb*), dan harta benda (*hifdz al maal*). Setiap hal yang dimaksudkan untuk memelihara tujuan dari hukum Islam yang lima di atas disebut sebagai *maslahah*. Sebaliknya, setiap hal yang merusak atau menafikan tujuan dari hukum Islam yang lima di atas disebut *mafsadat*, yang oleh karena itu upaya dalam menolak atau menghindarinya disebut *maslahah*.⁴⁹ Kesimpulannya, *maslahah* itu adalah sesuatu yang dipandang baik oleh akal sehat karena mendatangkan kebaikan dan menghindarkan kerusakan pada manusia, sejalan dengan tujuan syara' dalam menetapkan hukum.

⁴⁷W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hlm. 1342.

⁴⁸Nur Asiah, "Maslahah Menurut Konsep Imam Al-Ghazali", *Jurnal Diktum*, Volume. 18, Nomor. 1, 2020, hlm. 123.

⁴⁹*Ibid.*, hlm. 124.

- 1) Memelihara agama (*hifdz al diin*) merupakan proses membersihkan jiwanya dari berbagai yang mengotorinya, menjunjung tinggi martabat manusia sebagai ciptaan Allah SWT, dan meningkatkan rasa ketakwaan kepada Allah SWT sebagai wujud dalam menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya.
- 2) Memelihara jiwa (*hifdz an nafs*), yaitu memelihara diri dari yang mengotori jiwa sehingga terhindar dari segala hal yang dilarang Allah SWT, memenuhi kebutuhan hidup sehingga terwujud kehidupan yang sejahtera sesuai dengan ketentuan syariat.
- 3) Memelihara akal (*hifdz 'aql*) merupakan tindakan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan atau dengan kata lain hak untuk mendapatkan pendidikan secara layak. Hal ini juga menjadi salah satu bentuk dalam menjaga agama dengan menjalankan syariat sesuai dengan ketentuan hukum agama Islam.
- 4) Memelihara keturunan (*hifdz an nasb*), yaitu suatu tindakan dalam menjaga keberlangsungan keturunan dengan peroleh harta warisan dengan layak sehingga tidak menjadi orang yang kekurangan harta.
- 5) Memelihara harta benda (*hifdz al maal*), yaitu langkah dalam menjaga harta dari gangguan orang lain dan cara memperoleh harta sesuai dengan ketentuan agama yaitu tidak memperoleh harta dari cara yang haram atau dibenci Allah SWT. Secara luas, hal ini dipahami sebagai

pemberian lapangan pekerjaan bagi orang lain agar harta tetap terjaga dan terpelihara dengan baik.⁵⁰

d. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan dalam pandangan Ekonomi Islam harus merujuk pada beberapa unsur sebagai ruh dalam pelaksanaannya agar dapat dibedakan bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam pandangan secara Islam dengan pandangan secara universal, yaitu merujuk pada unsur *al-'adl*, *al-ihsan*, dan manfaat. Ketiga unsur ini menjadi rujukan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang berbasis keIslaman. Ketiga unsur ini secara sederhana dapat dipahami sebagai berikut.⁵¹

- 1) *Al-'Adl*, yaitu pelaksanaan tanggung jawab sosial dilaksanakan secara adil dan seimbang dalam kegiatan berbisnis sehingga dapat memberikan kebaikan secara umum baik pada *stakeholders* maupun lingkungan masyarakat lainnya.
- 2) *Al-Ihsan*, yaitu pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diharapkan dapat memberikan hal yang baik dan membantu masyarakat serta dapat menimbulkan keuntungan secara bersama bukan sepihak baik bagi perusahaan sendiri maupun lingkungan masyarakat.
- 3) Manfaat, yaitu diharapkan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan dengan adil, seimbang dan dipenuhi

⁵⁰Ridwan Jamal, "Maqasyid Al-Syari'ah dan Relevansinya dalam Konteks Kekinian", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Volume. 8, Nomor. 1, 2012, hlm. 8-10.

⁵¹Darmawati, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam", *Jurnal Mazahib*, Volume. 13, Nomor. 2, 2014, hal. 134-135.

dengan kebaikan dapat memberikan manfaat yang jelas baik kepada *stakeholders* maupun masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Metwally yang dikutip oleh Zainul Arifin, prinsip-prinsip Ekonomi Islam secara garis besar dapat dipahami antara lain sebagai berikut:⁵²

- 1) Dalam ekonomi Islam, berbagai jenis sumber daya dipandang sebagai pemberian atau titipan Tuhan kepada manusia.
- 2) Islam mengakui kepemilikan pribadi dalam batas-batas tertentu termasuk kepemilikan alat produksi dan faktor produksi.
- 3) Kekuatan pergerakan utama ekonomi Islam adalah kerja sama.
- 4) Pemilikan kekayaan pribadi harus berperan sebagai kapital produktif yang akan meningkatkan besaran produk nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 5) Islam menjamin kepemilikan masyarakat dan penggunaannya direncanakan untuk kepentingan orang banyak.
- 6) Seorang Muslim harus takut kepada Allah dan hari kiamat.
- 7) Seorang Muslim yang kekayaannya melebihi ukuran tertentu (nisab) diwajibkan membayar zakat.
- 8) Islam melarang setiap pembayaran riba atas berbagai bentuk pinjaman.

e. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Demikian pula dengan

⁵²Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Alfabet, 2003), hal. 13.

penerapan syariah di bidang ekonomi bertujuan sebagai transformasi masyarakat yang kebudayaan Islami. Aktifitas ekonomi sering melakukan berbagai bentuk perjanjian. Perjanjian merupakan pengikat antara individu yang melahirkan hak dan kewajiban. Untuk mengatur hubungan antara individu yang mengandung unsur pemenuhan hak dan kewajiban dalam jangka waktu lama, dalam prinsip syariah diwajibkan untuk dibuat secara tertulis yang disebut akad dalam Ekonomi Islam.⁵³

Ada beberapa hukum yang menjadi landasan pemikiran dan penentuan konsep ekonomi dalam Islam. Beberapa dasar hukum yang menjadi landasan Ekonomi Islam, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Al-Quran

Dalam ajaran Islam, Al-Quran menjadi landasan utama dalam pengambilan hukum kemudian hadits. Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum baik itu berkaitan dengan muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum.⁵⁴ Misalnya dalam surah Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah seperti suap. Ayat tersebut berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil, dan (janganlah)

⁵³Muhammad Asmawi, "Problematika Ekonomi Dunia Islam", *Jurnal El-Arbah*, Volume. 5, Nomor. 1, 2021, hal. 2.

⁵⁴*Ibid.*, hal. 2.

kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain dengan (jalan berbuat dosa), padahal kamu mengetahui (Q.S. Al-Baqarah/2: 188).⁵⁵

2) Hadits

Pengambilan sumber hukum Islam setelah Al-Qur'an adalah hadits Nabi SAW. Hadits memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci dan menjadi pendukung pengambilan hukum setelah Al-Quran. Hadits menjadi pelengkap pengambilan hukum Ekonomi Islam, baik itu sebagai penjelas maupun penguat bagi sumber hukum pertama yaitu Al-Qur'an.⁵⁶

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Prancis) dan kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti/lemari atau bangku. Peti/lemari atau bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*).⁵⁷ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁵⁸

⁵⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hal. 46.

⁵⁶*Ibid.*, hal. 3.

⁵⁷M. Syaf'i Antonio, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Pustaka Afabet, 2006), hal. 2.

⁵⁸Suharso dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: CV. Widya Karya), hal. 75.

Pengertian bank syariah atau bank Islam adalah bank atau Lembaga keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Quran dan hadits. Jadi dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan syariah yang operasionalnya menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat kembali berupa pembiayaan yang diberikan dengan sistem bagi hasil berdasarkan syariah dan ketentuan Islam.⁵⁹

b. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Menurut M. Syaf'i Antonio, prinsip-prinsip dasar perbankan syariah, diantaranya adalah:⁶⁰

- 1) Prinsip titipan atau simpanan (*depository/al-wadiah*)
- 2) Prinsip bagi hasil (*Profit-sharing*)
- 3) Prinsip jual beli (*sale and purchase*)
- 4) Prinsip sewa (*operational lease and financial lease*)
- 5) Prinsip jasa (*feebased service*)

c. Produk-produk dalam Bank Syariah

1) Produk Bank Syariah dalam Kegiatan Penghimpunan Dana.

a) Tabungan berdasarkan/wadi'ah (*mudharabah*)

Tabungan *wadi'ah* adalah produk pendanaan bank berupa simpana dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving*

⁵⁹Edy Wibowo, dkk, *Mengapa memilih Bank Syariah?* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 33.

⁶⁰M. Syaf'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hal. 83.

account) untuk keamanan dan kemudahan pemakainya. Sedangkan yang dimaksud dengan tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal ini bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana). Sedangkan nasabah bersebagai *shaibul mal* (pemilik dana).

b) Deposit berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah*

Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shaibul mal* (pemilik dana). Pendapatan dan keuntungan tersebut dibagi berdasarkan nisbah yang disepakati di awal akad. Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat akan diambil jika pemiliknya menghendaki. Sedangkan giro berdasarkan *mudharabah* bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana). Sedangkan nasabah bertindak sebagai *shaibul mal* (pemilik dana).⁶¹

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai pertimbangan dari acuan perbandingan untuk landasan atau referensi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka penelitian ini menggunakan acuan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

⁶¹Adi Warman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 345-347.

Tabel. 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitra Rizal (Jurnal Of Islamic Studies, 2020)	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Dalam Perspektif Islam	Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tanggung jawab sosialnya, perusahaan (csr) adalah suatu konsep bahwa suatu organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional.
2.	In Sakinah Rambey (Skripsi Ekonomi Islam, 2017)	Analisis Pelaporan <i>Corporate social responsibility</i> (CSR) Perbankan syariah dalam perspektif Syariah <i>Enterprise Theory</i> (Studi kasus pada laporan tahunan PT. Bank BRI Syariah dan PT. Bank Muamalat Indonesia	Hasil penelitian ini menjelaskan falah sebagai tujuan ekonomi islam dan kedudukan manusia sebagai khalifah di bumi ini memberikan dasar perusahaan bahwa perusahaan tidak hanya bertujuan mencapai keuntungan semata, dan

- tidak bertanggung jawab kepada stakeholder (pemegang saham), tetapi ada pihak-pihak lainnya.
3. Alfi Sahra Ramadhan (Skripsi Ekonomi Islam, 2017) Pengaruh *Corporate social responsibility* Perspektif Islam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dengan Penguatan *Community Development* (studi kasus pada PT Surya Raya Lestari II di Sulawesi Barat) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* perspektif islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.
 4. Desy Retma Sawitri (Jurnal Nasional, 2017) Analisis pengungkapan *Corporate social responsibility* Perbankan Syariah Indonesia Berdasarkan *Corporate Islamic Social Responsibility Reporting Index* Hasil penelitian ini adalah bertujuan untuk mengevaluasi data yang ditampilkan oleh *Corporate social responsibility* di Bank syariah Indonesia, yang di analisis oleh Indeks.
 5. Muslihati (Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 2018) *Corporate social responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguraikan konsep CSR dalam perspektif ekonomi Islam dan kedudukannya pada perbankan syariah serta

mengetahui kendala dan upaya dalam pelaksanaannya.

Ada beberapa perbedaan dan persamaan antara judul peneliti dengan judul peneliti terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Fitra Rizal membahas tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam perspektif Islam, sedangkan peneliti membahas tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.
2. Iin Sakinah Rambey membahas tentang analisis pelaporan *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif *enterprise theory*, peneliti terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan peneliti membahas tentang *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dan peneliti disini menggunakan jenis penelitian kualitatif.
3. Alfi Sahra Ramadhani membahas tentang pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan peneliti membahas tentang *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti terdahulu melakukan penelitian di PT Surya Raya Lestari sedangkan penelitian ini dilakukan di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

4. Desy Retma Sawitri membahas tentang analisis pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) Perbankan Syariah Indonesia berdasarkan *Islamic Social Reporting Index* sedangkan peneliti membahas tentang *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Perbedaan dalam penelitian ini yang membedakannya ialah peneliti terdahulu membahas tentang *Islamic Social Reporting Index* sedangkan peneliti membahas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam.
5. Muslihati membahas tentang *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Syariah sedangkan peneliti membahas tentang *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang *corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif ekonomi Islam pada Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan yang terletak di Jalan Sudirman Eks Merdeka No. 12 Alaman Bolak WEK V Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara, 22711. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Agustus sampai dengan bulan September 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati. Dalam makna lainnya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik, atau bentuk hitungan lainnya melainkan dengan bentuk kata-kata.⁶² Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan dan menganalisa data hasil penelitian tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dalam perspektif Ekonom Islam.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Nona Soraya Pasaribu Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang dan Zulfikar Syaputra Lubis Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

⁶²Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi Mahasiswa, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2012), hal. 41.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data penelitian terbagi pada dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer dapat diartikan sebagai sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer biasanya diperoleh dengan survei lapangan menggunakan semua pengumpulan data original.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dan digali melalui hasil penelitian lapangan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif, data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan pemerintah, perguruan tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:⁶³

1. Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan pada responden.
2. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja dengan berdasarkan data ya itu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
3. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa sumber data tertulis yang mengandung keterangan

⁶³Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2007), hal. 26

dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian ini tidak melakukan manipulasi data dan tujuan utama penelitian ini adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek secara tetap.⁶⁴ Dengan demikian, pengolahan data dilakukan pada data hasil wawancara dan observasi penelitian terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di PT. Bank Sumur Cabang Syariah Padangsidempuan.

2. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam bentuk kategori kemudian menjabarkannya kedalam unit-unit, selanjutnya melakukan sintesa, menyusun kedalam pola untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan terakhir membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁶⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

Adapun teknik analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan masih akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama berada di lapangan.⁶⁵

b. Analisis selama dilapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai dalam periode tertentu.⁶⁶

Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:

- 1) Data *reduction* (reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁶⁷
- 2) Data *display* (penyajian data), yaitu penyajian data agar memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
- 3) *Conclusion drawing* (verifikasi) dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁶⁵*Ibid.*, hal. 429.

⁶⁶*Ibid.*, hal. 430.

⁶⁷*Ibid.*, hal. 431.

G. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti perpanjangan keikutsertaan penelitian, triangulasi, disukusi dengan sejawat, meningkatkan ketekunan pengamatan dan lain sebagainya.⁶⁸ Adapun Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah dengan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data terdahulu maupun sumber data baru, agar data yang diperoleh dapat dipastikan dengan baik.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan pada objek atau subjek penelitian. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan bermacam cara dan beberapa waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data, dan waktu.

⁶⁸Burhan Bungin, *Teknik Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 461-467.

4. Menggunakan bahan referensi

Adapun yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti.

5. Mengadakan *member check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

1. Sejarah Berdirinya

PT. Bank Sumut berdiri sejak tanggal 4 November 1961 di Medan dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (PT. BPDSU) dengan Akta Notaris Rusli No. 22 tertanggal 4 November 1961 di Medan. Pada tahun 1965, berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 Tahun 1965, bentuk usaha Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (BPDSU) dari Perseroan Terbatas (PT) diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).⁶⁹

Pada tahun 1999, bentuk hukum usaha BPDSU kembali diubah menjadi Perseroan Terbatas agar saham dari Pemerintahan Pusat dan pihak ketiga dapat masuk demi pengembangan usaha atas persetujuan dari DPRD Tingkat I Sumatera Utara dengan Akta Notaris Alina Hanum, S.H No. 38 tertanggal 16 April 1999 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara atau disingkat PT. Bank Sumut berkantor pusat di Jl. Imam Bonjol No. 18, Kota Medan. Kemudian, pada 05 Mei 1999 PT. Bank Sumut mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Nomor C-8224 HT.01.01.TH 99.⁷⁰

⁶⁹Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Sumut Tahun 2013, hal. 61.

⁷⁰*Ibid.*, hal. 62.

Anggaran dasar (modal dasar usaha) PT. Bank Sumut pada awal pendiriannya adalah sebesar seratus juta rupiah, yaitu saham yang dimiliki Pemerintah Daerah Tingkat I Sumatera Utara. Kemudian, pada tahun 1999 modal dasar ditetapkan sebesar empat ratus miliar hingga atas pertimbangan kebutuhan proyeksi pertumbuhan bank pada 15 Desember 1999 modal dasar ditingkatkan menjadi lima ratus miliar melalui Akta No. 31. Selanjutnya, anggaran dasar PT. Bank Sumut kemudian telah mengalami beberapa kali perubahan hingga perubahan terakhir menjadi lima triliun, sesuai dengan Akta Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H No. 12 tertanggal 30 September 2020 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0401680 tanggal 28 Oktober 2020.⁷¹

Izin operasional usaha dari PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (PT. BPDSU) atau PT. Bank Sumut diperoleh sejak tanggal 28 Februari 1962 dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No.BUM.9-1-25/II tertanggal 28 Februari 1962. Seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangannya, PT. Bank Sumut membuka dan memulai Unit Usaha Syariah (UUS) pada 04 November 2004 sesuai dengan Surat Keputusan izin usaha dari Bank Indonesia No. 6/142/DPIP/Prz//Mdn tertanggal 18 Oktober 2004.⁷²

Kebijakan dan gagasan atas pendirian Unit Usaha Syariah (UUS) telah lama berkembang dikalangan *stakeholder* PT. Bank Sumut yang didasari akan

⁷¹Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Sumut Tahun 2020, hal. 56-57.

⁷²Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Sumut Tahun 2015 Bagian I, hal. 153.

tingginya minat masyarakat terhadap pelayanan berbasis Syariah. Kemudian, kebijakan ini didukung dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang memberikan kesempatan pada Bank Konvensional untuk mendirikan Unit Usaha Syariah (UUS). Komitmen ini juga dikuatkan akan Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) tentang pernyataan haramnya bunga pada bank. Tentunya, hal ini menjadi pendorong bagi masyarakat muslim dalam mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Sejak tahun 2004 hingga tahun 2020, PT. Bank Sumut telah membuka sebanyak 6 Kantor Cabang Syariah dan 16 Kantor Cabang Pembantu Syariah yang tersebar di seluruh wilayah provinsi Sumatera Utara.⁷³

2. Visi Misi dan Motto

- a. Visi, yaitu menjadi bank andalan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dalam rangka peningkatan taraf hidup rakyat.
- b. Misi, yaitu mengelola dana pemerintah dan masyarakat secara profesional yang didasarkan pada prinsip-prinsip *compliance*.
- c. Motto, yaitu memberikan layanan terbaik yang merupakan akronim dari terpercaya, enerjik, ramah, bersahabat, aman, integritas tinggi dan komitmen.⁷⁴

⁷³Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Sumut Tahun 2020, *Op.Cit.*, hal. 158.

⁷⁴*Ibid.*, hal. 62.

3. Produk dan Jasa/Layanan

PT. Bank Sumut Cabang Syariah berkomitmen menyediakan produk dan jasa perbankan yang dilandasi pada prinsip syariah dan pemberdayaan modal secara produktif untuk keamanan dan kemudahan investasi. Adapun produk dan jasa keuangan yang ditawarkan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah adalah sebagai berikut:

a. Produk Penghimpunan Dana

Adapun produk penghimpunan dana yang ada di PT. Bank Sumut Cabang Syariah adalah sebagai berikut:⁷⁵

1) Produk *Wadi'ah*

a) Tabungan iB Martabe (*Marwah*)

Merupakan simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Tabungan ini bersifat titipan yang dikelola sesuai dengan prinsip syariah *wadi'ah yad-dhamamah*, karena merupakan titipan maka bank tidak memberikan bagi hasil kepada penabung, tetapi bank boleh memberikan bonus yang besar yang waktu pemberiaannya tidak disepakati di awal.

b) Simpanan Giro *Wadi'ah*

Adalah produk yang mempermudah transaksi keuangan dengan prinsip *wadi'ah yad ad dhamamah*/titipan dana yang dapat diambil kapan saja (*on call*) dan rekening tidak akan berkurang karena biaya

⁷⁵*Ibid.*, hal. 82-84.

administrasi kecuali karena penarikan dengan cek atau *bilyet giro*. Dalam giro ini tidak ada imbal hasil yang disyaratkan kecuali pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank.

c) Produk *Mudarabah*

Adapun jenis produk *mudharabah* ini adalah terdiri sebagai berikut:

1) Tabungan iB Martabe Bagi Hasil (*Marhamah*)

Merupakan produk penghimpunan dana yang dalam pengelolaannya berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah* yaitu investasi yang dilakukan oleh nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) dan bank sebagai pihak beban tanpa pembatasan dari pemilik dana dan menyalurkan dana nasabah tersebut dalam bentuk pembiayaan kepada usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

2) Tabungan iB Prioritas

Tabungan ini memiliki prinsip *mudharabah*/bagi hasil yang dapat digunakan sebagai investasi yang menguntungkan dan dapat diambil kapan saja (*on call*). Produk tabungan ini diperuntukan bagi nasabah, baik perorangan maupun lembaga yang menginginkan dananya tersimpan dengan aman dengan proses yang mudah dan berkah.

3) Tabungan Makbul

Tabungan dengan prinsip *wadiah yad dhamanah*/titipan yang khusus diperuntukkan untuk setoran haji yang dijadikan sebagai sarana nasabah yang ingin menunaikan ibadah haji. Dalam tabungan ini nasabah akan mendapatkan perlengkapan haji bagi yang berangkat ke tanah suci kemudian melakukan manasik Haji gratis di Asrama Haji Medan dengan fasilitas menginap dan Bimbingan Haji.

4) Deposito iB Ibadah

Adalah produk penghimpunan dana simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan pihak bank. Pembagian keuntungannya dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad *mudharabah*/bagi hasil.

5) Tabungan Simpel iB

Merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi siswa/pelajar yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia yang dikembangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Komite Pengembangan Jasa Keuangan Syariah (KPJKS) dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan ini menggunakan prinsip *mudharabah*/bagi hasil.

6) Giro Ummat

Merupakan produk penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah*/bagi hasil yang dapat diambil kapan saja (*on call*) dengan menggunakan cek/giro yang dapat digunakan sebagai investasi yang menguntungkan.

7) Deposito iB Plus

Merupakan produk penghimpunan dana simpanan berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan apabila sudah memiliki perjanjian antara nasabah dengan pihak bank. Pembagian keuntungan secara maksimal dan aman serta di proteksi dengan asuransi jiwa yang dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad *mudharabah*/bagi hasil.

b. Produk Pembiayaan

Diantara produk pembiayaan yang ditawarkan PT. Bank Sumut Cabang Syariah diantaranya adalah sebagai berikut:⁷⁶

- 1) Pembiayaan iB Serba Guna yaitu pembiayaan untuk berbagai keperluan yang bersifat konsumtif/investasi/modal kerja dengan prinsip jual beli (*murabahah*).
- 2) Pembiayaan iB Modal Kerja, yaitu pembiayaan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan modal dalam rangka mengembangkan usaha yang produktif, halal dan menguntungkan. Perluasan pembiayaan tersebut dapat diangsur berdasarkan proyeksi arus

⁷⁶*Ibid.*, hal. 85-87.

kas (*cash flow*) usaha nasabah. Pembiayaan ini dapat dilakukan dengan dua jenis akad pembiayaan yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*.

- 3) Kredit Pemilikan Rumah (KPR iB) Bank Sumut Unit Usaha Syariah merupakan pembiayaan yang diberikan kepada perorangan untuk kebutuhan pembelian rumah baik berupa rumah tinggal yang dijual melalui pengembang atau bukan pengembang dilokasi-lokasi yang telah ditentukan bank dengan sistem *murabahah* (jual beli).
- 4) Pembiayaan Pemilik Rumah Toko (Ruko) iB atau Rumah Kantor (Rukan) iB Bank Sumut Unit Usaha Syariah merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat untuk membeli Rumah Toko (Ruko) atau Rumah Kantor (Rukan) melalui fasilitas pembiayaan untuk tujuan investasi.
- 5) Pembiayaan Talangan Umrah yang digunakan untuk membantu masyarakat muslim yang berkeinginan menunaikan ibadah umroh. Dalam hal ini nasabah bebas memilih travel umrah yang telah bekerja sama dengan PT. Bank Sumut.
- 6) Gadai Emas adalah pinjaman untuk keperluan konsumtif dan model kerja dan hanya untuk jangka pendek, jaminan pinjaman adalah emas dan disimpan bank dan harga standar emas secara harian berdasarkan *buy back* logam.

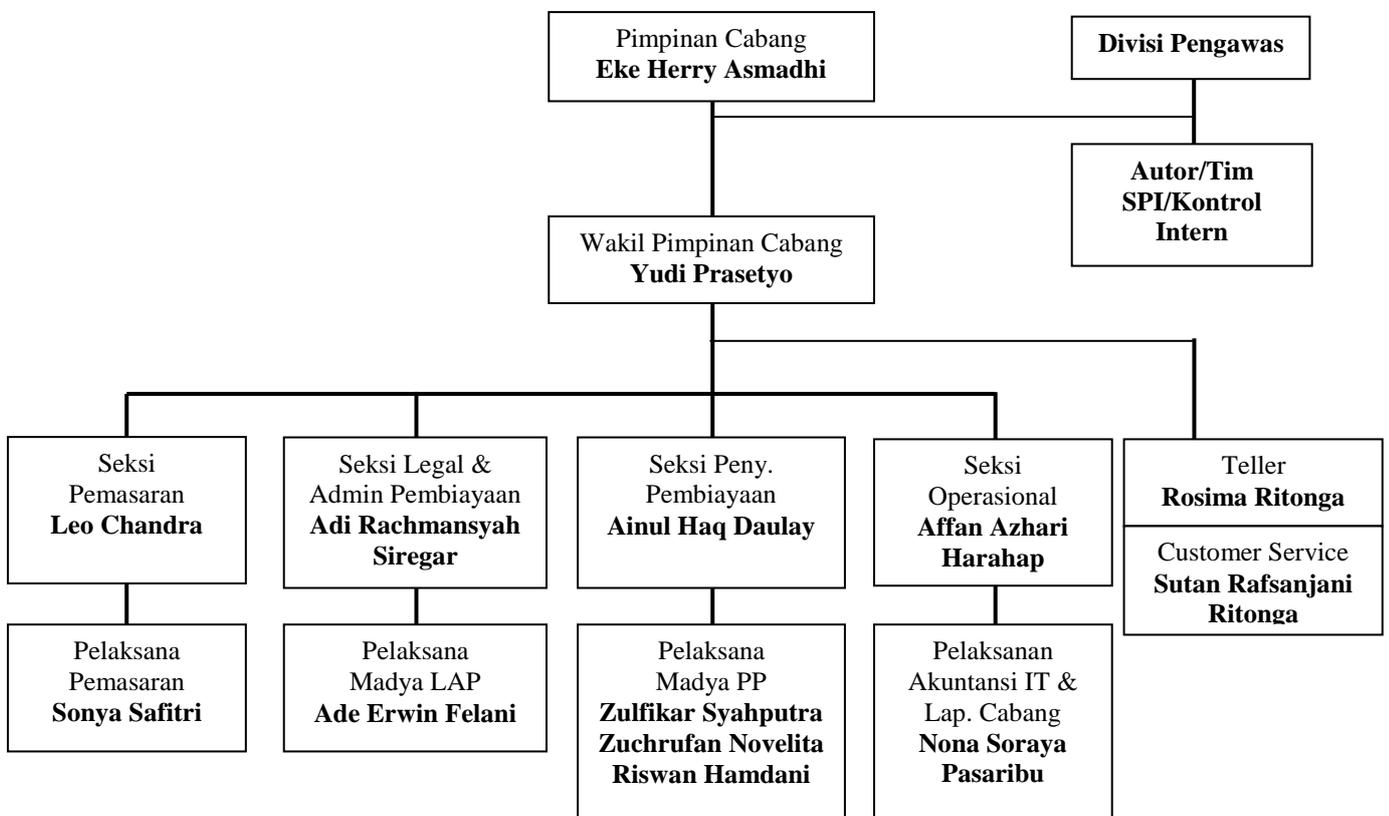
c. Produk Jasa (Layanan)

Produk jasa yang ditawarkan oleh PT. Bank Sumut tidak kalah menarik dengan produk jasa/layanan pada bank lain. Adapun produk jasa

atau layanan yang ditawarkan PT. Bank Sumut Cabang Syariah sistem kliring nasional bank Indonesia, bank garansi, *kafalah*, *payment and puchasement*, inkaso, kartu E-Martabe, dan BI-RTGS.⁷⁷

4. Struktur Organisasi

Gambar. 4.1
Struktur Organisasi
PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan



⁷⁷*Ibid.*, hal. 88.

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitarnya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungannya dimana perusahaan tersebut berada. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan ini terkait dengan berbagai kegiatan kemasyarakatan dan lingkungan yang bertujuan untuk memberdayakan atau meningkatkan kesejahteraan lingkungan masyarakat. Program ini terkait kepada beberapa aspek seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan dan juga terkait dengan pengadaan fasilitas umum yang bersifat sosial kemasyarakatan.

Terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap kemasyarakatan dan lingkungan sosial disekitarnya, sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Nona Soraya Pasaribu mengatakan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan memperhatikan kebutuhan lingkungan masyarakat sekitar, tujuan dan kegunaan fasilitas atau program yang akan dilaksanakan tersebut.⁷⁸ Kemudian, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan ini dilaksanakan atas dasar kepedulian terhadap lingkungan sekitar, meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat, dan agar keberadaan bank dapat

⁷⁸Nona Soraya Pasaribu, Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, *Wawancara*, Senin 23 Agustus 2021 Pukul 09.35 WIB.

bermanfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi lingkungan masyarakat di sekitarnya.⁷⁹

Secara umum, PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan berkomitmen agar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat berdampak positif yang berkesinambungan kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.⁸⁰ Tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan memperhatikan beberapa hal agar program yang dilaksanakan dikatakan baik atau tidak, seperti bentuk yang dilaksanakan, bentuk pengolahan yang dilakukan, tujuan program dan dasar pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nona, bentuk program yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan sejak tahun 2015 adalah Program Bina Lingkungan (PBL) yang mencakup kepada dua aspek, yaitu pendidikan dan pembangunan sarana prasarana umum di sekitaran Kota Padangsidempuan.⁸¹ Hal ini juga didukung oleh pernyataan yang telah dipaparkan oleh Bapak Zulfikar selaku Pelaksana Madya PP Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang mengatakan:

Program yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya adalah dengan mendirikan beberapa halte seperti halte Pijorkoling dan halte Batunadua, pembangunan tugu Halaman Bolak, tugu Losung Batu. Kemudian, pembelian alat-alat penelitian pertanian di UGN yang dilaksanakan pada tahun 2015. Selanjutnya, ada juga bentuk beasiswa bagi mahasiswa yang berasal

⁷⁹Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, *Wawancara*, Selasa 24 Agustus 2021 Pukul 1 5.31 WIB.

⁸⁰Laporan Tahunan (*Annual Report*) PT. Bank Sumut Tahun 2020, *Op.Cit.*, hal. 47.

⁸¹Nona Soraya Pasaribu, Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, *Wawancara*, Senin 23 Agustus 2021 Pukul 10.02 WIB.

dari Tapanuli Utara yang diberikan kepada beberapa mahasiswa dengan nominal Rp.560.000,-/orang yang memiliki IPK 3.00 dan pemberian dilaksanakan sekali bagi mahasiswa bersangkutan. Bentuk program yang telah dilaksanakan adalah Program Bina Lingkungan (PBL).⁸²

Dari hasil wawancara di atas, dipahami bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan adalah dengan memperhatikan kegunaan dan tujuan program yang akan dilaksanakan. Bentuk tanggung jawab yang dilakukan diantaranya adalah terkait kepada aspek pendidikan dan pembangunan sarana dan prasarana umum yang dapat dipergunakan dalam waktu jangka panjang.⁸³ Kemudian secara pelaksanaan, program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dilaksanakan dengan bentuk Program Bina Lingkungan (PBL) terhadap dua aspek yang mencakup kepada aspek pendidikan dan pembangunan sarana prasana umum di wilayah Kota Padangsidimpuan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan secara umum terhadap lingkungan masyarakat di sekitarnya bersumber pada tiga konsep dasar, yaitu *justice* (keadilan), yaitu dilaksanakan tanpa memandang ras, suku, agama namun didasarkan pada kebutuhan dan manfaat. Kemudian, *equality* (pemerataan), yaitu tidak memandang lingkungan masyarakat sebagai warga korporasi atau warga masyarakat lokal sehingga dilaksanakan secara merata. Selanjutnya, *benefit* (manfaat), yaitu adanya manfaat secara bersama antara

⁸²Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, *Wawancara*, Selasa 24 Agustus 2021 Pukul 15.45 WIB.

⁸³*Observasi*, Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan 25 Agustus 2021.

korporasi dengan masyarakat lokal atas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah diberikan.⁸⁴

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dilaksanakan dengan model atau bentuk pelaksanaan dengan keterlibatan langsung, yaitu perusahaan menyalurkan program tanpa melalui perantara instansi atau lembaga lain. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Ibu Nona yang mengatakan bahwasanya:

Program yang disalurkan kepada masyarakat atau lingkungan sekitar dilaksanakan tanpa melalui pemda, yayasan atau lembaga kemasyarakatan lain, akan tetapi dilaksanakan langsung oleh pihak perusahaan Bank Sumut Syariah Padangsidimpuan. Hal ini terkait dengan peran serta bank secara langsung terhadap lingkungan masyarakat agar keberadaan bank tampak oleh masyarakat.⁸⁵

Hal ini juga didukung oleh pernyataan Bapak Zulfikar yang mengatakan bahwa:

Penyaluran tanggung jawab sosial Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dilaksanakan dengan terjun secara langsung ke lapangan tempat akan disalurkan dana bantuan atau program tanggung jawab sosial perusahaan yang akan dilaksanakan.⁸⁶

Dari keterangan di atas, dipahami bahwasanya program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan dilaksanakan dengan model keterlibatan langsung kepada lingkungan masyarakat dalam penyalurannya. Dengan begitu, peran serta bank dan pencapaian tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik karena memiliki

⁸⁴Desi Wahyuni, “Tanggung Jawab Sosial (CSR) Perbankan Syariah Menurut Etika Bisnis (Studi Kasus Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur)”, (*Skripsi*, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2018), hlm. 76.

⁸⁵Nona Soraya Pasaribu, Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, *Wawancara*, Senin 23 Agustus 2021 Pukul 10.02 WIB.

⁸⁶Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, *Wawancara*, 30 Agustus 2021 Pukul 09.01 WIB.

citra yang baik yang secara langsung dirasakan dan dilihat oleh lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, dari uraian dan keterangan yang telah dijelaskan di atas bahwasanya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar adalah dengan bentuk Program Bina Lingkungan (PBL) dengan model pelaksanaan Keterlibatan Langsung (KL) kepada lingkungan masyarakat yang berkaitan. Selanjutnya, program yang dilaksanakan terbagi kepada dua aspek secara umum yaitu; *Pertama*, aspek pendidikan yakni menyalurkan dana beasiswa bagi masyarakat yang melanjutkan pendidikan ke tingkat sarjana strata satu dan pemberian alat-alat penelitian bagi universitas tertentu. *Kedua*, aspek pembangunan sarana prasarana umum yang meliputi pembangunan halte seperti halte Palopat Pijorkoling dan halte Batunadua, serta pembanguan tugu seperti tugu Halaman Bolak, tugu Losung Batu.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan tidak dilaksanakan dengan begitu saja, akan tetapi dilaksanakan dengan memperhatikan beberapa langkah dalam sistem pengelolaan yang telah ditetapkan perusahaan yaitu dengan melakukan seleksi pada program yang akan dilakukan, melihat masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar perusahaan dan melihat hal yang menjadi kebutuhan masyarakat terhadap program tanggung jawab sosial bank yang akan

dilaksanakan.⁸⁷ Seleksi tersebut dilaksanakan setelah dilakukan analisis pada masalah atau yang menjadi kebutuhan masyarakat, kemudian dilakukan kunjungan untuk memastikan program yang akan dilaksanakan sudah tepat pada kebutuhan masyarakat sekitar lingkungan perusahaan (seleksi program).⁸⁸

Setiap pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan menjalankannya dengan prinsip dasar sebagai aspek pelaksanaan program tanggung jawab sosial yaitu terkait aspek ekonomi (keuntungan), sosial dan lingkungan sehingga terwujud 3P (*profit, people* dan *planet*). Karena dasar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan atas dasar keuntungan bersama (*profit*), agar dapat mencapai keuntungan yang sesuai dengan harapan tidak terlepas dari rasa kepedulian terhadap lingkungan masyarakatnya (warga korporasi dan masyarakat lokal) sebagai aspek *people* dan aspek *planet* (lingkungan) sehingga terwujud cerminan pelayanan yang baik.⁸⁹

2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan

Tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya merupakan komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan ekonomi secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas kehidupan serta lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Islam

⁸⁷Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, *Wawancara*, 30 Agustus 2021 Pukul 09.01 WIB.

⁸⁸Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, *Wawancara*, Senin 30 Agustus 2021 Pukul 09.15 WIB.

⁸⁹Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan, *Wawancara*, Senin 30 Agustus 2021 Pukul 09.38 WIB.

mempunyai prinsip menjaga keseimbangan dalam segala aspek kehidupan manusia, baik itu berkaitan dengan ruang dan waktu, jiwa dan raga, individu dan keluarga, individu dan lingkungan sosial, dan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya tidak terkecuali dalam kegiatan ekonomi manusia. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya dipandang sebagai pengambilan keuntungan (*profit*) dari program yang dilaksanakan secara materil bagi perusahaan akan tetapi juga dapat bermanfaat atau memberi manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya sehingga terwujud sistem ekonomi yang saling menguntungkan baik bagi perusahaan dan maupun bagi lingkungannya.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nona terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, ia mengatakan bahwa telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam, yaitu dengan memperhatikan kepentingan umum atau program tanggung jawab sosial bank yang dilaksanakan harus mengedepankan kepada manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.⁹¹ Hal ini dapat dipahami bahwasanya pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip dasar Ekonomi Islam yaitu *al-'Adl*, *al-Ihsan*, dan manfaat. Ketiga prinsip ini merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan.

⁹⁰Darmawati, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam", *Jurnal Mazahib*, Volume. 13, Nomor. 2, 2014, hal. 131.

⁹¹Nona Soraya Pasaribu, Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, *Wawancara*, Selasa 31 Agustus 2021 Pukul 15.12 WIB.

Tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan ialah dengan bentuk Program Bina Lingkungan (PBL) dengan model keterlibatan langsung. Hal ini bertujuan untuk melaksanakan program tepat sasaran dan dapat disesuaikan dengan laba (keuntungan) yang diperoleh bank dalam jangka pertahun. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan maka dapat dipahami sebagai berikut:

a. Prinsip keadilan

Secara umum, adil berarti menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya yang berarti bahwa tidak melakukan tindakan yang berbuah sia-sia dari perbuatan yang dilakukan. Terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan yang telah dilaksanakan sesuai hasil wawancara dengan Ibu Nona mengatakan bahwa dalam prinsip berbuat adil, ia mengatakan bahwa:

Sebelum tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan survey lapangan untuk memastikan bahwa program yang akan dilaksanakan benar-benar diperlukan. Hal ini bertujuan agar program yang dilaksanakan dapat dilakukan dengan adil kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.⁹²

Dari hasil wawancara di atas, dipahami bahwa program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan berpatokan kepada kebutuhan bukan karena keprluan atau tujuan dari bank sendiri melainkan program yang memang dibutuhkan

⁹²Nona Soraya Pasaribu, Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, *Wawancara*, Selasa 31 Agustus 2021 Pukul 15.12 WIB.

masyarakat walaupun itu bukan bagian dari *stakeholder* di wilayah tertentu. Konsep keadilan ini berarti meletakkan program bukan karena pilah pilih namun karena kebutuhan yang menjadi berguna bagi masyarakat sehingga program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan bank mempunyai nilai keadilan di dalamnya. Terkait dengan konsep keadilan ini dalam surah Al-Hadid ayat 25, Allah SWT berfirman sebagai berikut:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ
يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama) Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa (Q.S. Al-Hadid/57: 25).⁹³

b. Prinsip kesimbangan

Seimbang berarti tidak memandang pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari segi ras, agama, dan suku dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut. Dengan kata lain, program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan memandang sesama manusia memiliki hubungan atau

⁹³Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hal. 534.

satu kesatuan persaudaraan sehingga dipandang sama dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan Bapak Zulfikar yang mengatakan bahwa:

Pelaksanaan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun sampai saat ini dilakukan dengan seimbang tanpa membeda-bedakan dalam pelaksanaannya. Karena yang terpenting dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan ini mengedepankan pada pemberdayaan masyarakat dan lingkungan sekitar.⁹⁴

Dengan demikian, prinsip keseimbangan ini dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun dilaksanakan untuk memberdayakan masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan. Terkait dengan keseimbangan (*al-Ihsan*) dalam Ekonomi Islam, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kemanfaatan atau hasil yang diperoleh dari pelaksanaannya sehingga menimbulkan keuntungan diantara dua pihak yaitu perusahaan dan masyarakat serta lingkungannya.

c. Prinsip kemanfaatan

Prinsip memberi kemanfaatan merupakan prinsip dalam melihat tujuan dan kegunaan yang dihasilkan dari pelaksanaan tanggung jawab sosial Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun. Sehingga program yang dilaksanakan mempunyai makna yang berarti bagi masyarakat dan lingkungannya. Terkait dengan hal ini, Allah SWT telah berfirman dalam surah Al-Isra' ayat 7 yang berbunyi sebagai berikut:

⁹⁴Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpun *Wawancara*, Selasa 31 Agustus 2021 Pukul 09.14 WIB.

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ الْآخِرَةِ
 لِيَسْتَأْذِنُوا وُجُوهَكُمْ وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيُتَبَرُوا مَا
 عَلَوْا تَتَّبِعُوا

Artinya: Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai (Q.S. Al-Isra'/17: 7).⁹⁵

Dari ayat di atas, dipahami bahwsanya dengan memberikan manfaat kepada orang lain akan kembali kepadanya, yaitu setiap kebaikan yang dilaksanakan akan membuahkan kebaikan kepada dirinya sendiri. Tekait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Nona mengatakan bahwa:

Sebelumnya, tanggung jawab sosial perusahaan merupakan program yang ditujukan kepada masyarakat dan lingkungannya di luar instansi terkait. Harapan dari pelaksanan ini adalah agar program yang dilaksanakan membuahkan hasil yang baik bagi perusahaan atau dengan kata lain mempunyai keuntungan bagi perusahaan. Untuk mencapai itu, maka program yang dilaksanakan harus memiliki manfaat bagi masyarakat dan lingkungannya.⁹⁶

Hal ini juga didukung oleh pernyataan dari Bapak Zulfikar yang mengatakan bahwa:

⁹⁵Departemen Agama Republik Indonesia, *Op.Cit.*, hal. 281.

⁹⁶Nona Soraya Pasaribu, Pelaksana Akuntansi IT dan Laporan Cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, *Wawancara*, Selasa 31 Agustus 2021 Pukul 15.12 WIB.

Setiap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan selalu memperhatikan manfaat dari program yang dilaksanakan, agar program tersebut mempunyai tujuan dan kegunaan bagi masyarakat dan lingkungannya terutama bagi perusahaan sendiri.⁹⁷

Dengan demikian, dipahami bahwa dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dilaksanakan dengan memberikan manfaat dari program yang dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar Ekonomi Islam yaitu prinsip kemanfaatan dari program tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan baik itu kepada *stakeholder*, masyarakat dan lingkungan di sekitarnya.

C. Analisis Hasil Penelitian

Pelaksanaan tanggung jawab sosial oleh suatu perusahaan menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan setiap perusahaan sesuai dengan amanat dan ketentuan yang telah tertuang dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Setiap perusahaan diwajibkan dapat memberikan manfaat bagi lingkungan disekitarnya dan membuat pelaporan atas program yang telah dilaksanakan tersebut, demikian juga dengan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan diwajibkan untuk melaksanakan program kemasyarakatan dan lingkungan sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaannya.

PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan mempunyai beberapa program kegiatan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan sebagai wujud dari pengaplikasian atas Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan wujud dari pemberian kontribusi nyata bagi masyarakat

⁹⁷Zulfikar Syaputra Lubis, Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, *Wawancara*, Selasa 31 Agustus 2021 Pukul 09.14 WIB.

sekitarnya dengan memberikan manfaat secara berkepanjangan. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dilaksanakan dengan model keterlibatan langsung yaitu menyalurkan bantuan secara langsung kepada pihak terkait. Bentuk program yang telah dilaksanakan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan dalam hal ini adalah berbentuk Program Bina Lingkungan (PBL) yang dilakukan dengan dua aspek yaitu pendidikan dan pembangunan sarana prasarana umum di Kota Padangsidempuan. Aspek pendidikan ini mencakup kepada pemberian beasiswa dan bantuan dana pembelajaran di universitas tertentu. Kemudian, aspek pembangunan sarana prasarana umum dilakukan dengan pembangunan bangunan halte seperti halte Pijorkoling dan Batunadua, serta pembangunan tugu seperti tugu Halaman Bolak dan Losung Batu.

Tinjauan Ekonomi Islam pada pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan, maka telah sesuai dengan prinsip dasar Ekonomi Islam yaitu *maslahah* (kepentingan umum). Prinsip yang dilakukan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah sesuai dengan prinsip keadilan (*al-'adl*), prinsip keseimbangan (*al-ihsan*) dan prinsip kemanfaatan (*benefit*). Dengan demikian, dipahami bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan oleh PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan prinsip dasar Ekonomi Islam yaitu prinsip adil (*al-'adl*), prinsip seimbang atau kebaikan (*al-*

ihسان) dan prinsip dapat memberi manfaat (*benefit*) baik bagi *stakeholders*, masyarakat maupun lingkungan sekitarnya.

Berkaitan dengan hal ini, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri Ayunanda dengan judul “Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan Menurut Perspektif Ekonomi Islam”, menyebutkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan berorientasi pada tiga hal, yaitu pertama; *public relations* yang merupakan usaha dalam menanamkan persepsi positif pada sasaran program, kedua; *defensive strategy* merupakan usaha dalam menangkis pemikiran negatif orang lain terhadap perusahaan, ketiga; kegiatan dalam melaksanakan *vis* perusahaan yang berkaitan dengan kebutuhan komunitas sekitar perusahaan dan keterlibatan secara nyata kepada lingkungan masyarakat sekitarnya.

Ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam, maka pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki lima prinsip, yaitu pertama; prinsip tauhid merupakan setiap kegiatan perusahaan dilandaskan kepada kepada Allah SWT, kedua; khalifah bahwa harta benda yang dimiliki perusahaan harus sepenuhnya dapat diatur dan dikendalikan agar dapat memberikan manfaat kepada sekitarnya, ketiga; keadilan merupakan bentuk pemberian dengan menghendaki jaminan sosial dan keseimbangan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, keempat; ukhuwah yaitu bersama-sama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kelestarian serta kesejahteraan tanpa merugikan satu sama lainnya dan kelima; masalah merupakan pelaksanaan tanggung jawab dengan memperhatikan kepentingan umum (perusahaan, masyarakat dan lingkungan).

Penelitian yang dilakukan Syaniatul Wida dengan judul “Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada PT. Telkom Majapahit Bandar Lampung)”. Pada penelitiannya dipahami bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat yang didukung oleh yang lainnya yang dilaksanakan dengan model kemitraan bina lingkungan. Kemudian, dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan PT. Telkom Majapahit sesuai dengan lima tujuan dasar dalam prinsip Ekonomi Islam yaitu harta (*maal*) yang didapati dari kemitraan, agama (*ad-dien*) yaitu yang dilakukan dengan pembangunan tempat ibadah bagi masyarakat, intelektual atau akal (*aql*), yaitu dengan peduli pendidikan dan melakukan pelatihan-pelatihan, pasar murah, pengadaan air bersih, bantuan dan kesehatan, perseorangan (*nafs*) melalui program bantuan kesehatan bagi individu, dan keturunan (*nasb*) yaitu melakukan pembiayaan dan pemeliharaan jiwa dan kesehatan. Sehingga dapat dipahami bahwa prinsip-prinsip yang dilaksanakan dipandang dari segi Ekonomi Islam berarti sesuai dengan prinsip keseimbangan dan tanggung jawab dalam berbisnis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait dengan “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan”, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan adalah dengan bentuk Program Bina Lingkungan (PBL) yang mencakup kepada dua aspek yaitu pendidikan dan pembangunan saran prasarana umum dengan model keterlibatan langsung yaitu menyalurkan bantuan secara langsung kepada pihak terkait yang berupa pembangunan bangunan seperti bangunan halte, pembangunan tugu, pemberian bantuan dana beasiswa bagi mahasiswa, dan pembelian alat-alat penelitian bagi universitas tertentu.
2. Tijauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan telah sesuai dengan prinsip dasar Ekonomi Islam yaitu *maslahah* (kepentingan umum) yang mengacu kepada prinsip keadilan yakni tidak membeda-bedakan dalam penyaluran program, prinsip keseimbangan yakni program dilaksanakan antara kebutuhan dan kegunaan dan prinsip kemanfaatan yakni program yang dilakukan memiliki manfaat baik itu bagi *stakeholders*, masyarakat umum, dan lingkungan di sekitarnya.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dalam hal ini peneliti menyampaikan beberapa saran bagi instansi dan pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

Diharapkan agar PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan meningkatkan perannya dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, baik itu dalam pengawasan maupun penerapan kegiatan CSR agar loyalitas perusahaan lebih dapat dirasakan nasabah atau masyarakat serta lingkungan disekitarnya. Dikarenakan program CSR merupakan program yang sangat menunjang bagi perkembangan atau peningkatan mutu perusahaan sehingga tercipta perusahaan yang maju, bersinerji dan tumbuh bersama masyarakat dan lingkungannya.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi peneliti selanjutnya baik sebagai bahan rujukan maupun bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya. Kemudian, diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat memperdalam lagi masalah yang diangkat dalam penelitian ini dan dapat melengkapi kekurangan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Warman A.Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010.
- Ali Syukron, "CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam* Vol. 5, 2015.
- Ali Syukron, "Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Volume 5, Nomor 2, 2015.
- Burhan Bungin, *Teknik Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2003.
- Darmawati, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Islam," *Jurnal Mahazib* Vol. XIII, 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro, 2004.
- Dewi Maharani, "Ekonomi Islam: Solusi Terhadap Masalah Sosial-Ekonomi," *Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 2018.
- Edy Wibowo, dkk, *Mengapa memilih Bank Syariah?* Bogor: Ghalia Indonesia, 2015.
- Fitra Rizal, "Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Islam", *Jurnal IJOIS*, Vol. 01, No. 01, 2020.
- Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Ika Yunia Fauzia and Abdul Kadir Riyadi, *Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Isa wahyudi dan Bursa Azheri, *Corporate Sosial Responsibility Prinsip Pengaturan dan Implementasi*, Malang: Setara Press, 2011.
- M. Syaf'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2001.
-, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Pustaka Afabet, 2006.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Akasara, 2007.

- Muhammad Fauzi, dkk, "Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Milik Negara dengan Indeks Islamic Social Reporting", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, Vol. 6, Nomor. 03, 2020.
- Muslihati, Siradjuddin, dan Syahrudin, "Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Syariah," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* Volume 2, 2018.
- Nur Asiah, "Masalah Menurut Konsep Imam Al-Ghazali", *Jurnal Diktum*, Volume. 18, Nomor. 1, 2020.
- Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah," *Jurnal Bisnis* Vol. 5, 2017.
- Ridwan Jamal, "Maqasyid Al-Syari'ah dan Relevansinya dalam Konteks Kekinian", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, Volume. 8, Nomor. 1, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Thomas S. Bateman dan Scott A. Snell, *Manajemen Kepemimpinan dan Kolaborasi dalam Dunia yang Kompetitif*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Tim Penyusun Buku Panduan Skripsi Mahasiswa, *Panduan Penulisan Skripsi*, Padangsidempuan: STAIN Padangsidempuan, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2010.
- Trisnawati, "Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (<https://ojk.go.id>, diakses pada 20 Juli 2021 puku 17.32 WIB).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (<https://ojk.go.id>, diakses pada 20 Juli 2021 puku 16.59 WIB).
- Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Mnajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2003.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpulan
2. Struktur organisasi PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpulan
3. Program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa saja bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan?
2. Bagaimana pengelolaan yang dilakukan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan?
3. Apa tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan?
4. Apa dasar perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah dilaksanakan tersebut?
5. Apa tindak lanjut yang dilakukan dalam pengawasan dan pengelolaan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan?
6. Apakah perusahaan memiliki peraturan khusus dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan?
7. Darimana sumber dana perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tersebut?
8. Apakah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya?
9. Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan apabila tujuan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan tidak terlaksana dengan baik?
10. Bagaimana bentuk pelaporan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaannya?
11. Apakah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam?
12. Bagaimana bentuk kesesuaian pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dengan prinsip Ekonomi Islam?
13. Apakah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam yaitu keadilan (*al-'adl*)? Jelaskan!
14. Apakah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam yaitu seimbang (*al-ihsan*)? Jelaskan!
15. Apakah pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan telah sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam yaitu memberi manfaat? Jelaskan!

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nurkumala Sari
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Simpang Bajole, 11 Januari 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 2 dari 3 Bersaudara
6. Alamat : Sinunukan Kec. Sinunukan Kab
Mandailing Natal
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/ HP : 085261707044
9. Email : nurkumalasari110199@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 288 Simpang Bajole (2005-2011)
2. SMP N 3 Lingga Bayu (2011-2014)
3. SMK N 1 Sinunukan (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2017-2021)

III. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Ramadan Sarif
 Pekerjaan Ayah : -
 Nama Ibu : Sahira Lubis
 Pekerjaan Ibu : -
 Alamat : Sinunukan

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3,53
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial
 Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam
 Pada PT.Bank Sumut Cabang Syariah
 Padangsidimpuan

V. Motto Hidup

“Jika Kamu Bisa Memimpikannya, Kamu Bisa Melakukannya ”

DOKUMENTASI PENELITIAN



Zulfikar Syaputra Lubis

Pelaksana Madya PP PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan



Nona Soraya Pasaribu

Pelaksana Akuntansi IT & Laporan Cabang PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan



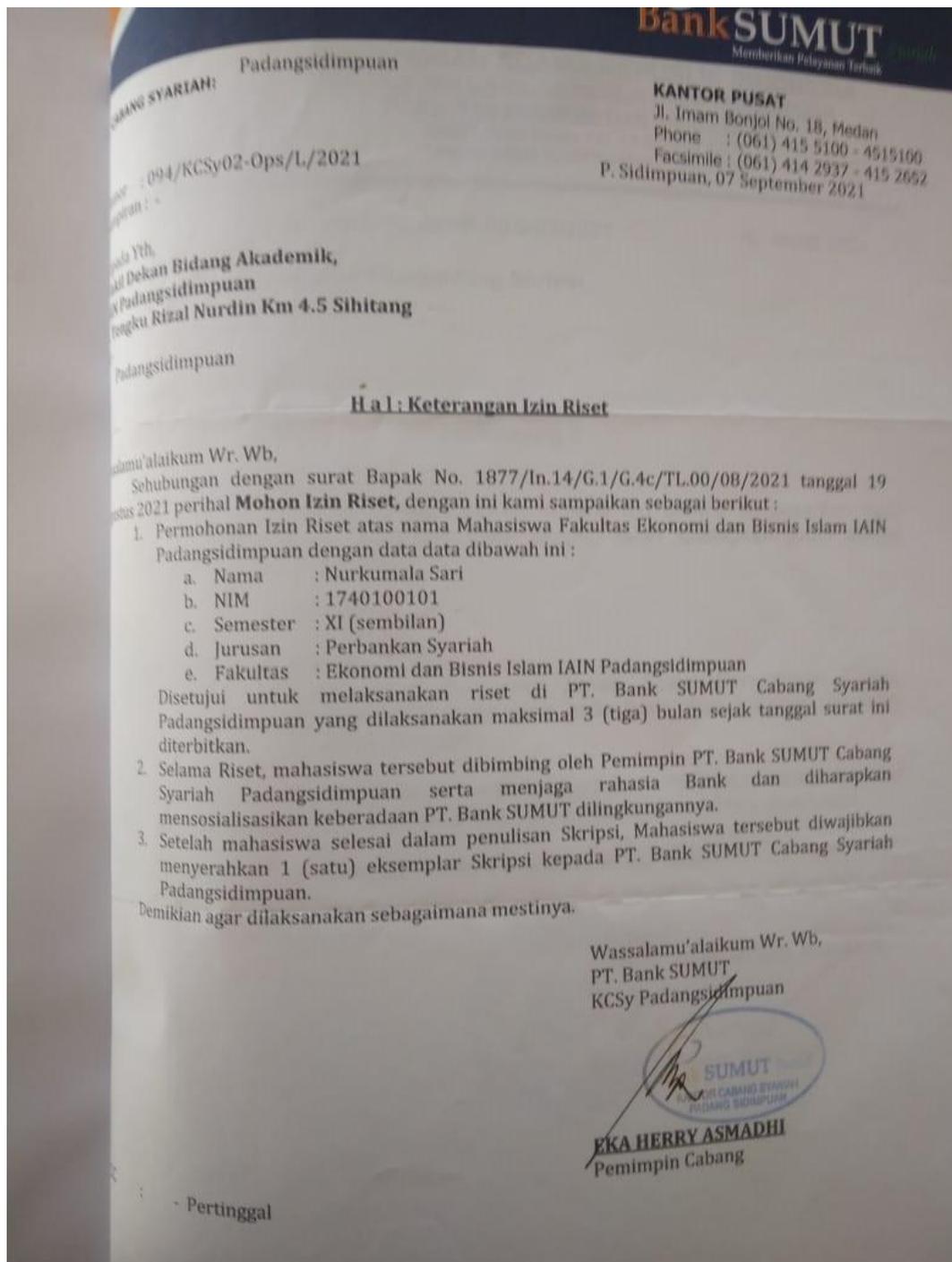
Tugu Halaman Bolak Padangsidimpuan



Tugu Palopat Padangsidimpuan



Halte Palopat Pijorkoling





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 264 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

16 Maret 2021

Yth. Ibu:
1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nurkumala Sari
NIM : 1740100101
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam